

## PENGARUH POTENSI DIRI, CITRA KAMPUS DAN PENGETAHUAN PAJAK TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PROGRAM STUDI AKUNTANSI PERPAJAKAN

Oleh :

Lukman Anthony<sup>1)</sup>, Ngatimin<sup>2)</sup>, Darul Fahmi<sup>3)</sup>, Heri Iswanto<sup>4)</sup>, Ganefo Sudirman<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>email: dosen01430@unpam.ac.id

<sup>2</sup>email: dosen02199@unpam.ac.id

<sup>3</sup>email: dosen02335@unpam.ac.id

<sup>4</sup>email: dosen01468@unpam.ac.id

<sup>5</sup>email: dosen01939@unpam.ac.id

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel :

Submit, 4 Maret 2026

Revisi, 15 April 2026

Diterima, 24 April 2026

Publish, 15 Mei 2026

#### Kata Kunci :

Potensi Diri,  
Citra Kampus,  
Pengetahuan Pajak,  
Keputusan Memilih,  
Akuntansi Perpajakan.

### ABSTRAK

Pemilihan program studi oleh calon mahasiswa merupakan keputusan penting yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Calon mahasiswa harus mempertimbangkan beberapa faktor dari beberapa aspek agar tidak menimbulkan suatu resiko fatal dikemudian hari. Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, fenomena yang sering muncul adalah meningkatnya kesadaran calon mahasiswa terhadap karir di masa depan. Penelitian kuantitatif ini adalah untuk mengetahui pengaruh potensi diri, citra kampus dan pengetahuan perpajakan terhadap keputusan memilih kuliah di Akuntansi Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang secara parsial maupun simultan. Pemilihan sampel menggunakan random sampling dengan kuesioner berdasarkan indikator dari masing-masing variabel X1 Potensi Diri, variabel X2 Citra Kampus, variabel X3 Pengetahuan Pajak dan variabel Y Keputusan Memilih. Sumber data dan populasi dalam penelitian ini berasal dari calon mahasiswa yakni Siswa/Siswi SMK yang sekolah berdomisili di Kota Tangerang Selatan menggunakan skala Likert dengan 107 orang responden dan software aplikasi SPSS 27. Hasil penelitian didapatkan secara parsial variabel potensi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih. Sedangkan variabel citra kampus, dan variabel pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih. Sementara secara simultan pengaruh semua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal individu (potensi diri) menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan memilih, dibandingkan faktor eksternal seperti citra kampus dan pengetahuan pajak.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license*



### Corresponding Author:

Nama: Lukman Anthony

Afiliasi: Universitas Pamulang

Email: dosen01430@unpam.ac.id

### 1. PENDAHULUAN

Pemilihan program studi oleh calon mahasiswa merupakan keputusan penting yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Dalam konteks pendidikan tinggi

di Indonesia, fenomena yang sering muncul adalah meningkatnya kesadaran calon mahasiswa terhadap karir di masa depan. Program studi yang memiliki keterkaitan langsung dengan dunia industri dan kebutuhan pasar tenaga kerja lebih cenderung dipilih,

salah satunya adalah Program Studi Akuntansi Perpajakan. Hal ini selaras dengan tuntutan dunia kerja yang terus berkembang, khususnya dalam bidang keuangan dan perpajakan yang membutuhkan tenaga profesional yang kompeten dan memiliki pemahaman mendalam terhadap regulasi dan sistem perpajakan nasional.

Memilih program studi atau jurusan bukanlah perkara mudah dan bukan pula persoalan sederhana. Calon mahasiswa harus mempertimbangkan beberapa faktor dari beberapa aspek agar tidak menimbulkan suatu resiko fatal dikemudian hari. Misalnya seorang calon mahasiswa memilih jurusan yang tidak tepat sehingga pendidikannya tidak maju. Akibatnya, yang bersangkutan biasa di drop out atau dikeluarkan dari fakultas karena dinyatakan tidak mampu mengikuti pendidikan yang sesuai program studi pilihannya. Oleh karena itu, pemilihan jurusan harus dipertimbangkan dengan matang. Salah memilih jurusan merupakan awal kegagalan untuk merintis masa depan. Menyadari bahwa jurusan yang dipilih hanya merupakan salah satu anak tangga awal dari proses pencapaian karir. Dalam proses mengambil suatu hal yang penting diperlukan adanya pertimbangan dan proses yang matang. Setelah semua prosesnya selesai maka akan dilakukan yang namanya pengambilan keputusan.

Berbagai penelitian telah dilakukan terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi atau perguruan tinggi. Beberapa di antaranya meneliti aspek minat atau potensi diri, serta citra universitas sebagai variabel utama yang berpengaruh terhadap keputusan tersebut. Penelitian lain oleh Yuliana (2020) menyoroti bahwa potensi diri menjadi faktor dominan dalam keputusan memilih jurusan di kalangan siswa SMA. Namun, belum banyak studi yang mengintegrasikan keempat faktor utama secara bersamaan dalam konteks program studi tertentu, khususnya Akuntansi Perpajakan.

Di sisi lain, meskipun topik mengenai pengetahuan pajak telah mulai dibahas dalam konteks literasi keuangan, masih sangat sedikit penelitian yang mengaitkannya secara langsung dengan keputusan memilih program studi, khususnya di tingkat pendidikan tinggi. Sebagian besar studi tentang pengetahuan pajak lebih difokuskan pada kepatuhan wajib pajak, literasi masyarakat umum, atau efektivitas kebijakan perpajakan. Padahal, dengan meningkatnya kebutuhan tenaga profesional di bidang perpajakan serta digitalisasi sistem perpajakan di Indonesia, pemahaman awal tentang pajak bisa menjadi salah satu pertimbangan rasional calon mahasiswa dalam memilih jurusan yang relevan dengan dunia kerja.

Berdasarkan penjelasan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh potensi diri terhadap keputusan memilih kuliah di Akuntansi Perpajakan, untuk mengetahui pengaruh citra kampus terhadap keputusan memilih kuliah di

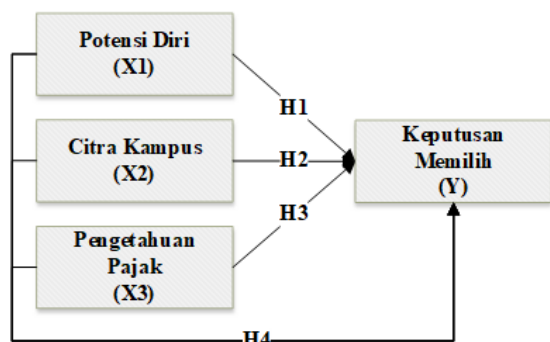
Akuntansi Perpajakan, untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap keputusan memilih kuliah di Akuntansi Perpajakan serta untuk mengetahui pengaruh potensi diri, citra kampus dan pengetahuan perpajakan terhadap keputusan memilih kuliah di Akuntansi Perpajakan.

## 2. METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah untuk mendapatkan data dalam permasalahan untuk memperoleh hasil yang obyektif (Sugiyono, 2019: 224). Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi tidak langsung, yaitu dengan menyebarkan angket atau kuesioner untuk variabel X1 (Potensi Diri), variabel X2 (Citra Kampus), variabel X3 (Pengetahuan Pajak) dan variabel Y (Keputusan Memilih), serta teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan berbagai pengujian, antara lain uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji kontribusi dan uji hipotesis. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan SPSS 27.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Data yang diperoleh akan diolah dengan bantuan aplikasi SPSS 27. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari calon mahasiswa yakni Siswa/Siswi SMK yang sekolah berdomisili di Tangerang Selatan. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling yaitu random sampling. Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala *Likert*, di mana 1 menunjukkan ketidaksetujuan dan 5 menunjukkan kesetujuan penuh. Kuesioner diisi oleh 107 dengan data input lengkap dari 107 orang responden.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu H<sub>1</sub>: Potensi diri berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Program Studi Akuntansi Perpajakan D4 di Universitas Pamulang. H<sub>2</sub>: Citra kampus berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Program Studi Akuntansi Perpajakan di Universitas Pamulang. H<sub>3</sub>: Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Program Studi Akuntansi Perpajakan di Universitas Pamulang. H<sub>4</sub>: Potensi diri, citra kampus dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Program Studi Akuntansi Perpajakan di Universitas Pamulang.



Gambar 1. Kerangka Berpikir  
Tabel Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Potensi Diri (X1) (Herlina, Herna, Aisyah. Iis, 2024)	Salah satu dasar dari pemikiran manusia adalah orientasi masa depan, yang merupakan kemampuan seseorang untuk merencanakan masa depan dan bagaimana mereka memandang diri mereka sendiri di masa mendatang.	Motivasi
		Perencanaan
		Evaluasi
Citra Kampus (X2) (Saputra & Kuzaini, 2024)	citra kampus adalah sekumpulan asosiasi merek yang terbentuk dibenak konsumen. Suatu bisnis akan memiliki citra yang kuat jika konsumen percaya bahwa mereka memperoleh nilai tinggi ketika mereka membeli sesuatu.	Lokasi
		Program Studi
		Situasi Institusi
		Pelayanan
		Biaya Kuliah
		Periklanan
		Kewiraniagaan
Pengetahuan Perpajakan (X3), (Naradiasari & Wahyudi, 2022)	Pengetahuan Perpajakan merupakan kemauan untuk belajar melalui pendidikan formal maupun non formal mengenai tata cara dan ketentuan perpajakan maka, seseorang tersebut akan meningkatkan pengetahuannya mengenai perpajakan.	Menambah pengetahuan dalam perpajakan.
		Pengetahuan mengenai ketentuan umum perpajakan.
		Meningkatkan pengetahuan peraturan perpajakan.

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
		Dapat meningkatkan mengenai isu-isu peraturan perpajakan;
		Dapat meningkatkan pengetahuan dan pengaruh terhadap keputusan keuangan.
Keputusan Memilih (Y) (Saputra & Kuzaini, 2024), (Herlina, Herna, Aisyah. Iis, 2024)	Keputusan pembelian adalah perilaku yang timbul karena adanya rangsangan atau hubungan dari pihak lain.	Pengenalan Masalah.
		Tujuan
		Minat
		Pencarian Informasi.
		Pengumpulan Informasi.
		Pilihan Alternatif.
		Evaluasi Alternatif.
		Pengambilan Keputusan.
		Perlakuan Pasca Pengambilan Keputusan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil analisis data yang telah dilakukan melalui uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh potensi diri, citra kampus, dan pengetahuan pajak terhadap keputusan memilih program studi Akuntansi Perpajakan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik, meliputi tidak adanya multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, serta residual berdistribusi normal, sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Secara simultan, keempat variabel independen terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji F. Namun, secara parsial melalui uji t, hanya variabel potensi diri yang memiliki pengaruh positif dan signifikan, sedangkan citra kampus dan pengetahuan pajak tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa faktor internal dan peluang kerja menjadi

pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan mahasiswa dibandingkan faktor lainnya.

Uji Klasik

Uji Multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Personal_Potential	.971	1.030
	University_Image	.945	1.059
	Tax_Knowledge	.968	1.033

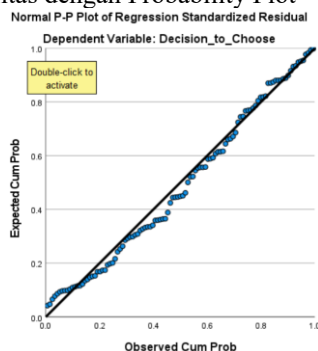
a. Dependent Variable: Decision\_to\_Choose

Gambar 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel Coefficients, diketahui bahwa seluruh variabel independen, yaitu Potensi Diri, Citra Kampus, dan Pengetahuan Pajak memiliki nilai Tolerance masing-masing sebesar 0,971; 0,945; dan 0,968 yang seluruhnya lebih besar dari 0,10. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) masing-masing sebesar 1,030; 1,059; dan 1,033 yang seluruhnya lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik multikolinearitas, sehingga variabel-variabel independen yang digunakan tidak saling berkorelasi secara tinggi dan layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

Nilai Tolerance > 0,10 dan Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dalam uji multikolinearitas didasarkan pada teori statistik regresi yang menjelaskan bahwa multikolinearitas terjadi ketika variabel independen memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain. Nilai Tolerance merupakan kebalikan dari koefisien determinasi ( $1 - R^2$ ) hasil regresi suatu variabel independen terhadap variabel independen lainnya, sehingga nilai yang kecil (mendekati 0) menunjukkan adanya korelasi tinggi. Oleh karena itu, batas minimal 0,10 digunakan sebagai indikator bahwa variabel masih memiliki variasi yang cukup dan tidak saling bergantung secara kuat. Sementara itu, VIF merupakan kebalikan dari Tolerance ( $VIF = 1/Tolerance$ ), sehingga nilai VIF yang tinggi menunjukkan adanya pembengkakan varians akibat multikolinearitas.

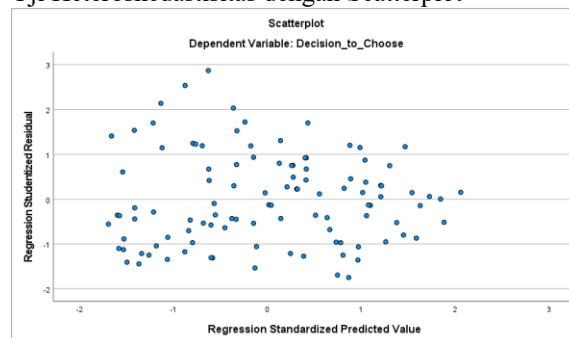
Uji Normalitas dengan Probability Plot



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Normal Probability Plot (P-P Plot), terlihat bahwa titik-titik data (residual terstandarisasi) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Pola penyebaran ini menunjukkan bahwa distribusi residual mendekati distribusi normal, karena tidak terdapat penyimpangan yang signifikan baik ke atas maupun ke bawah dari garis diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga data residual yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk analisis lebih lanjut dan tidak mengandung masalah pelanggaran asumsi klasik normalitas.

Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot



Gambar 4. Grafik Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik Scatterplot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar garis horizontal (sumbu nol) serta tidak membentuk pola tertentu, seperti pola mengerucut maupun bergelombang. Penyebaran titik yang tidak teratur dan tidak membentuk pola sistematis ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan telah memenuhi salah satu asumsi klasik, sehingga hasil estimasi regresi dapat dianggap reliabel untuk analisis lebih lanjut.

Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.750 <sup>a</sup>	.563	.539	2.86478	1.563

a. Predictors: (Constant), Peng\_Pajak, Prospek\_Kerja, Citra\_Kampus, Potensi\_Diri

b. Dependent Variable: Kep\_Memilih

Gambar 5. Uji Autokorelasi

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,563 menunjukkan bahwa residual dalam model regresi tidak memiliki korelasi serial yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa asumsi independensi error telah terpenuhi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut tanpa adanya bias akibat autokorelasi.

Koefisien Determinasi Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 <sup>a</sup>	.180	.156	4.12700

a. Predictors: (Constant), Tax\_Knowledge, Personal\_Potential, University\_Image

b. Dependent Variable: Decision\_to\_Choose

Gambar 6. Koefisien Determinasi

Nilai *Adjusted R Square* diketahui sebesar 0,156, maka dijelaskan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan adalah sebesar 15,6%.

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.327	6.617		2.316	.023
	Personal_Potential	.446	.103	.394	4.347	<.001
	University_Image	.109	.093	.109	1.183	.240
	Tax_Knowledge	.070	.095	.067	.738	.462

a. Dependent Variable: Decision\_to\_Choose

Gambar 7. Coefficients Hasil Uji t Hasil Uji t

Jika nilai sig. < 0,05 maka ada pengaruh secara signifikan, dan jika nilai sig. = 0,05 maka untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat menggunakan perbandingan T Hitung dengan T Tabel. Nilai sig. variabel X1 sebesar < 0,001 (< 0,05), maka variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Nilai sig. variabel X2 sebesar 0,240 (> 0,05), maka variabel X2 tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Nilai sig. variabel X3 sebesar 0,462 (> 0,05), maka variabel X3 tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Persamaan Regresi

Dari tabel, persamaan regresinya adalah:

$$Y = 15,327 + 0,446X_1 + 0,109X_2 + 0,070X_3$$

Keterangan:

- X1 = Potensi Diri
- X2 = Citra Kampus
- X3 = Pengetahuan Pajak
- Y = Keputusan Memilih

Persamaan regresi yang diperoleh menunjukkan bahwa keputusan memilih (Y) dipengaruhi oleh potensi diri (X1), citra kampus (X2), dan pengetahuan pajak (X3). Nilai konstanta sebesar 15,327 mengindikasikan bahwa apabila seluruh variabel independen bernilai nol, maka nilai keputusan memilih diprediksi sebesar 15,327. Potensi diri memiliki koefisien sebesar 0,446 yang menunjukkan pengaruh positif paling besar dibandingkan variabel lainnya, sehingga peningkatan potensi diri akan meningkatkan keputusan memilih secara lebih signifikan. Citra kampus memiliki koefisien sebesar 0,109 tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih. Sementara itu, pengetahuan pajak memiliki koefisien sebesar 0,070 juga menunjukkan tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada tabel Coefficients, diketahui bahwa variabel potensi diri

memiliki nilai t hitung sebesar 4,347 dengan tingkat signifikansi < 0,001, sehingga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih. Hal ini berarti semakin tinggi potensi diri seseorang, maka semakin besar kecenderungan dalam mengambil keputusan memilih. Sementara itu, variabel citra kampus memiliki nilai t hitung sebesar 1,183 dengan signifikansi 0,240, serta pengetahuan pajak memiliki nilai t hitung sebesar 0,738 dengan signifikansi 0,462, yang keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih. Di sisi lain, konstanta memiliki nilai signifikansi 0,023 yang menunjukkan signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya variabel potensi diri yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih, sedangkan citra kampus dan pengetahuan pajak tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam model penelitian ini.

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	384.380	3	128.127	7.523	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	1754.312	103	17.032		
	Total	2138.692	106			

a. Dependent Variable: Decision\_to\_Choose

b. Predictors: (Constant), Tax\_Knowledge, Personal\_Potential, University\_Image

Gambar 8. Anova Hasil Uji F Hasil Uji F

Berdasarkan hasil uji ANOVA (uji F) pada tabel, diperoleh nilai F hitung sebesar 7,523 dengan tingkat signifikansi < 0,001, yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel potensi diri, citra kampus, dan pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen keputusan memilih. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama. Selain itu, hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun secara parsial tidak semua variabel berpengaruh signifikan, namun secara keseluruhan ketiga variabel tersebut memiliki kontribusi yang berarti dalam memengaruhi keputusan memilih.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Secara parsial variabel potensi diri (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih (Y). Variabel citra kampus (X2) tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih (Y). Variabel pengetahuan pajak (X3) tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih (Y). Sedangkan secara simultan variabel potensi diri (X1), citra kampus (X2), dan pengetahuan pajak (X3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal individu (potensi diri) menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan memilih, dibandingkan faktor eksternal seperti citra kampus dan pengetahuan

pajak. Variabel citra kampus dan pengetahuan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih karena secara statistik kedua variabel tersebut memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 serta nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel, sehingga kontribusinya dalam menjelaskan variasi keputusan memilih menjadi tidak cukup kuat. Secara konseptual, hal ini dapat terjadi karena responden lebih memprioritaskan faktor internal, seperti potensi diri, dibandingkan faktor eksternal seperti citra kampus. Selain itu, citra kampus yang relatif homogen atau tidak menjadi pembeda utama antar pilihan program studi dapat menyebabkan pengaruhnya tidak signifikan. Sementara itu, pengetahuan pajak yang dimiliki calon mahasiswa kemungkinan masih bersifat terbatas atau belum menjadi pertimbangan utama dalam tahap awal pengambilan keputusan pendidikan, sehingga tidak memberikan dampak yang berarti terhadap keputusan memilih. Dengan demikian, kedua variabel tersebut tidak mampu menjelaskan perubahan keputusan memilih secara signifikan dalam konteks penelitian ini.

#### Saran

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel potensi diri berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih, sedangkan citra kampus dan pengetahuan pajak tidak berpengaruh signifikan, maka disarankan kepada pihak pengelola program studi Akuntansi Perpajakan untuk lebih menekankan strategi pengembangan dan promosi yang berfokus pada peningkatan informasi mengenai peluang kerja lulusan serta penguatan pengembangan potensi diri mahasiswa melalui program pelatihan, bimbingan karier, dan kegiatan akademik maupun non-akademik. Selain itu, meskipun citra kampus dan pengetahuan pajak belum menunjukkan pengaruh yang signifikan, institusi tetap perlu meningkatkan kualitas layanan, reputasi akademik, serta memperkaya kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan perpajakan agar dapat meningkatkan daya tarik program studi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan serta memperluas objek penelitian guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan generalisasi yang lebih luas.

#### 5. REFERENSI

Ahidin, U. (2021). Pengaruh citra sekolah dan biaya pendidikan terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke SMK. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 181–189. <https://doi.org/10.29210/020211138>

Ananda, D., Sofyani, H., & Amalia, R. (2024). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 2(2), 129–147. <https://doi.org/10.59330/jai.v2i2.45>

Anwar, C., Mulawarman, W. G., Sultan, N., Muhammad, A., Samarinda, I., Rifaddin, J. H. A. M., Baru, H., Loa, K., Ilir, J., Samarinda, K., Mulawarman, U., Kuaro, J., Kelua, G., Samarinda Ulu, K., & Timur, K. (2025). Analisis Pengaruh Citra Merek Institusi Pendidikan terhadap Keputusan Pendaftaran Siswa. *Journal on Education*, 07(02), 12506–12513.

Dwi Aprillita. (2023). Pengaruh Citra dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Memilih Kuliah (Studi Kasus :Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Krida Wacana Semester I ). *Management and Sustainable Development Journal*, 5(1), 76–91. <https://doi.org/10.46229/msdj.v5i1.583>.

Eka, C., Pelipa, E. D., & Relita, D. T. (2024). MINAT MENJADI GURU DAN PROSPEK KERJA TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9, 763.

Firmanto, M. S. (2023). Peran Citra Merek dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Pendidikan Sarjana. *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 100–113. <https://doi.org/10.30651/imp.v3i1.24153>

Herlina. Herna, Aisyah. Iis, S. A. (2024). PENGARUH POTENSI DIRI , ORIENTASI MASA DEPAN DAN LINGKUNGAN EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa DOI : Htps://Doi.Org/10.61722/Jipm.V2i4.328*, 2(4), 609–622.

Indah Setyaningsih Yohanna, Agustina Karnawati Tin, & Dura Justita. (2025). Pengaruh Kualitas Layanan, Promosi, Dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih SMA Strada Thomas Aquino. *Journal of Science and Social Research*, 8(1), 396–406. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>

Indriani, I., & Syarifuddin, A. D. I. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Parepare. *Funds: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan, Dan Bisnis*, 2(2), 140–154. <https://doi.org/10.35905/funds.v2i2.8765>

Julianto, M. R., Mukhtar, S., & Sebayang, K. D. A. (2024). Pengaruh Potensi Diri Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sman 41 Jakarta. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 3091–3102.

Khasanah, W. N. K. (2022). Peran Prospek Kerja Dalam Memoderasi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20, 155–175.

- Leri, P. N., Santi, E., & Rosita, I. (2022). Pengaruh Minat, Dukungan Orang Tua dan Citra Kampus terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi D-III dan D-IV Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 79–85. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Novianingdyah, I. (2022). Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan: Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(Accounting 2018), 24–34.
- Saputra, A. R., & Kuzaini. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Stiesia Surabaya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5.
- Simanihuruk, P., & Manihuruk, C. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Baru Tahun Ajaran 2022/2023 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 23(1), 25–44. [http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JIMB\\_ekonomi](http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JIMB_ekonomi)
- Wijaya, H. C., Tungadi, D., Wangarry, V., Santoso, R. C., & Sanapang, G. M. (2025). Faktor-faktor Penentu Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi: Studi Empiris Pada Kampus X Di Makassar. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 5(1), 1262–1270.
- Yulyani, R. D. (2021). The Influence of Self Potential, Learning Motivation, Social Environment, and Work Prospects on Student Decisions to Choose to Study in Arabic Language Study Program Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten. In *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* (Vol. 2, Issue 1, pp. 18–29). <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>
- Zyahwa, F., Rachmat, P., & Tri, Y. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya). *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 211–229.